



Pemkot Lakukan Rekayasa Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Pemudik libur lebaran yang akan melintas atau berkunjung ke Yogyakarta diprediksi mulai terjadi pekan depan. Untuk menghadapi pemudik, Pemkot Yogyakarta lebih memilih rekayasa manajemen lalu lintas dibanding perbaikan infrastruktur.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudho, infrastruktur yang ia siapkan lebih ke penambahan marka dan rambu jalan. Terutama sebagai penunjuk arah jalur alternatif agar pemudik yang tak memiliki kepentingan tidak masuk ke pusat kota. "Minggu depan marka-marka itu akan kami tempatkan di berbagai titik. Terutama di perbatasan yang jadi pintu masuk ke Yogya," paparnya, Jumat (18/7).

Wirawan menambahkan, rekayasa lalu lintas justru akan lebih ditonjolkan. Terutama pengaturan di titik-titik yang kerap menjadi langganan macet. Antara lain pengaturan di wilayah Malioboro beserta sirip-siripnya, kawasan Kraton, Gembira Loka serta tempat wisata lain. Sedangkan persiapan bagi infrastruktur yang sifatnya pekerjaan fisik, jadi kewenangan instansi lain.

Sesuai pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kepadatan lalu lintas di musim lebaran selalu terjadi pada lokasi wisata, khususnya Malioboro. Oleh karena itu petugas akan lebih dipusatkan di kawasan tersebut guna mengurai kendaraan.

Sementara itu, Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto menjelaskan, jalur-jalur utama yang dilalui pengunjung sebenarnya sudah dilakukan perbaikan jauh hari sebelumnya. Bahkan, menjelang lebaran ini pihaknya juga melakukan pengaspalan di penggal Jalan Sultan Agung serta Jalan C Simanjuntak. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Permukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005